

SATRIA 1

Hadirkan Koneksi Lewat Angkasa

Indonesia menyambut **Satelit Multifungsi** bernama **Satelit Republik Indonesia (Satria) 1** yang akan meluncur pada **19 Juni 2023**

Spesifikasi



Dirakit oleh
**Thales Alenia
Space, Prancis**



Dioperasikan
oleh **PT Satelit
Nusantara Tiga**

Memiliki 5 panel
untuk setiap sayap
solar array

Mengadopsi bodi
Spacebus Neo
Level 6

Mempunyai tinggi
6,5 meter dan bobot
sampai 4,5 ton

Memiliki 3
antena reflektor

Menggunakan
frekuensi Ka-band
dengan teknologi *Very
High Throughput
Satellite (VHTS)*
berkapasitas 150Gbps

Mengisi slot orbit
146° Bujur Timur

Memiliki **116 spot
beams** untuk
menjangkau Indonesia

Memiliki mekanisme
4 pendorong listrik

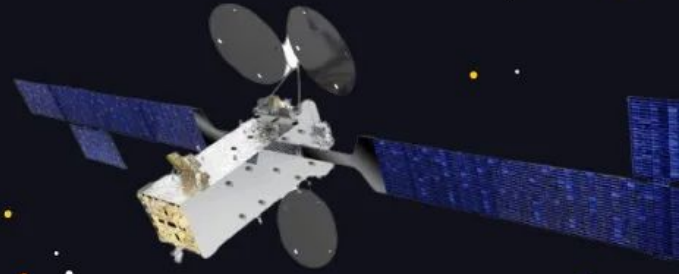
Memiliki prosesor
transparan digital

Total Pendanaan

US\$ 540 juta atau sekitar **Rp8 Triliun** untuk:

- Satelit, roket, *ground station*, dan lainnya senilai **US\$450 juta** atau sekitar **Rp6,69 Triliun**
- *Cost of fund* (biaya dana) senilai **US\$ 90 juta** atau sekitar **Rp1,33 Triliun**

**menggunakan skema kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)*



SATRIA 1 Akan Menjangkau 150.000 Titik Layanan di Indonesia



Sektor Layanan Publik



Sekolah
93.400
titik



Kantor pemerintah daerah
47.900



Sektor polhukam (TNI dan Polri)
3.900



Layanan kesehatan
3.700

Sumber Kemenkominfo, sumber lainnya